

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini sediaan obat tradisional mengalami perkembangan yang baik di Indonesia. Masyarakat mulai beralih ke obat tradisional sebagai pilihan dalam pengobatan. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Anonim, 1999). Obat tradisional meliputi jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka. Syarat obat tradisional adalah mengandung bahan alam murni tanpa campuran bahan kimia (Anonim, 2005).

Berdasarkan hasil pengawasan obat tradisional dan suplemen makanan melalui sampling dan pengujian laboratorium hingga November 2008, badan POM menarik 22 produk Obat Tradisional dan Suplemen Makanan berkhasiat penambah stamina pria yang dicampur dengan bahan kimia obat keras yaitu sildenafil sitrat. Sildenafil sitrat adalah golongan obat keras yang hanya dapat diperoleh dan hanya dapat digunakan berdasarkan resep dokter. Sildenafil sitrat merupakan obat yang digunakan untuk penanganan disfungsi ereksi pada pria. Efek sildenafil sitrat dapat menyebabkan sakit kepala, pusing, dispepsia, mual, nyeri perut, gangguan penglihatan, rhinitis (radang hidung), infark miokard, nyeri dada, palpitasi (denyut jantung cepat) dan kematian (Anonim, 2003).

Sebagai upaya pencegahan dan pengawasan terhadap penyalahgunaan bahan sildenafil sitrat dalam jamu tradisional kuat lelaki, dalam hal ini akan dilakukan penelitian untuk menganalisis secara kualitatif dan kuantitatif Sildenafil Sitrat pada beberapa merek dagang jamu tradisional kuat lelaki yang diduga mengandung senyawa tersebut. Salah satu metode yang

digunakan untuk analisis bahan kimia sildenafil sitrat adalah kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT).

Pada penelitian ini metode kromatografi cair kinerja tinggi digunakan untuk menganalisis bahan kimia Sildenafil sitrat dengan mengacu metode yang ada. Berdasarkan penelitian Mayangsari (2007), hasil validasi metode kromatografi cair kinerja tinggi cukup baik untuk analisis bahan kimia sildenafil sitrat dalam sediaan jamu tradisional.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan apakah ada penambahan Sildenafil sitrat pada beberapa merek dagang jamu tradisional kuat lelaki dan bagaimana validasi metode KCKT untuk penetapan kadar Sildenafil sitrat pada jamu tradisional kuat lelaki.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengidentifikasi kemungkinan sediaan beberapa merek dagang jamu tradisional kuat lelaki tersebut mengandung sildenafil sitrat;
2. untuk melakukan validasi metode yang akan digunakan untuk menganalisis kandungan sildenafil sitrat pada beberapa merek dagang jamu tradisional kuat lelaki apakah metode KCKT memenuhi persyaratan atau tidak.